

Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Anita Dwi Basuki, Muh. Amir Masruhim, Haeruddin Haeruddin, Dwi Nugroho Hidayanto, Yudo Dwiyono, Masrur Yahya

Universitas Mulawarman

Jalan Kuaro, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

E-mail: anitasuki46@guru.smk.belajar.id

Abstract: Formation of a positive image of SMK is an effort to increase the level of competition amidst the progress of the development of the Capital Region of Nusantara. The purpose of this study is to describe the planning, organization, implementation, and evaluation of Public Relations (PR) strategies in strengthening the image and positioning of State Vocational High Schools in the Capital Region of the Archipelago. This study uses a qualitative approach with a case study method in three State Vocational High Schools in Penajam Paser Utara Regency, the Capital Region of the Archipelago, data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation, with data validity checks through triangulation of techniques and sources. The results of the study indicate that public relations strategy planning is carried out through an early school year meeting with a focus on strengthening external relations, school branding, and increasing industrial cooperation. The organization of the strategy is adjusted to the conditions and resources of each school. The implementation of the strategy involves the use of social media, as well as active collaboration with the business world and industry. Program evaluations are carried out periodically to measure the effectiveness in building the school's image. This study confirms that public relations have a strategic role in shaping public perception and increasing the competitiveness of vocational schools, especially amidst the rapid development of the Public Relations; Image; School Positioning; Capital Region of the Archipelago.

Keywords: Public Relations, Image, School Positioning, Capital Region of Nusantara

Abstrak: Pembentukan citra positif SMK adalah sebuah upaya terhadap meningkatnya tingkat persaingan di tengah kemajuan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam memperkuat citra dan positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di tiga SMK Negeri di kabupaten Penajam Paser Utara kawasan Ibu Kota Nusantara, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi humas dilakukan melalui rapat awal tahun ajaran dengan fokus pada penguatan hubungan eksternal, branding sekolah, dan peningkatan kerja sama industri. Pengorganisasian strategi menyesuaikan dengan kondisi dan sumber daya masing-masing sekolah. Pelaksanaan strategi melibatkan penggunaan media sosial, serta kolaborasi aktif dengan dunia usaha dan industri. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas dalam membangun citra sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa humas memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi publik dan meningkatkan daya saing SMK, khususnya di tengah perkembangan pesat Ibu Kota Nusantara.

Kata kunci: Hubungan Masyarakat, Citra, Positioning Sekolah, Ibu Kota Nusantara

Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga membangun citra dan positioning yang kuat di masyarakat. Hal ini dinilai penting karena SMK masih kerap dipandang sebelah mata dibandingkan sekolah menengah atas lainnya. Oleh sebab itu, urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan SMK, khususnya di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), untuk mengoptimalkan peran humas dalam memperkuat citra dan daya tarik sekolah.

Kebaruan dari penelitian tentang kehumasan ini adalah menggambarkan strategi Humas dalam konteks manajerial yang adaptif dan kolaboratif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut (Neneng Nurmalasari & Masitoh, 2020) jika sebuah lembaga pendidikan ingin membangun citra positif guna menarik minat calon siswa, maka secara logis, lembaga tersebut perlu mengembangkan berbagai strategi manajemen strategi pemasaran yang efektif.

Proses manajemen strategi mencakup pengamatan lingkungan yang meliputi analisis pasar, pesaing, tren ekonomi, teknologi, sosial, dan politik, serta identifikasi peluang dan ancaman. Perumusan strategi didasarkan pada hasil pengamatan tersebut untuk menentukan tujuan jangka panjang organisasi, arah strategis, dan strategi yang sesuai guna mencapai keunggulan kompetitif serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Bisnis et al., 2024).

Dalam konteks perkembangan di Ibu Kota Nusantara, SMK diharapkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri yang dinamis serta mengedepankan keunikan dan keunggulannya. Sekolah kejuruan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik melalui berbagai program yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan keterampilan pada bidang keahlian tertentu (Iriantara et al., 2025) sehingga lulusan SMK lebih siap dalam mendukung pembangunan. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi yang efektif, termasuk strategi humas yang terencana dengan baik, menjadi krusial agar SMK tidak hanya diakui secara lokal, tetapi juga menarik perhatian pelaku industri dan masyarakat luas. Dengan demikian, manajemen strategi tidak hanya membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjang, tetapi juga memperkuat posisi mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

Sebagai Ibu Kota yang baru, perlu dikembangkan dengan meningkatkan kapasitas SDM dan memberdayakan masyarakat, sambil tetap mengedepankan potensi dan kearifan lokal. Pendekatan ini akan membantu masyarakat sekitar IKN meningkatkan taraf hidup mereka dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan (Supriyanti et al., 2023). IKN menjadi sebuah kawasan baru dengan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang berkembang pesat sehingga menuntut SMK beradaptasi agar mampu bersaing dan menjadi pilihan utama masyarakat. Posisi geografis dan status wilayah yang sedang berkembang menjadikan IKN sebagai lokasi yang cukup menarik untuk dijadikan tempat penelitian. SMK di kawasan ini memiliki tantangan sekaligus peluang berbeda dibandingkan SMK di daerah lain, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi penguatan citra sekolah vokasi di pusat pemerintahan baru Indonesia.

SMK memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil, profesional, dan berdaya saing melalui pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri, berbasis potensi lokal, dan berorientasi global. Kehadiran Humas menjadi faktor penting dalam membangun citra dan positioning sekolah agar mampu menarik kepercayaan masyarakat dan mitra industri. Peran ini semakin krusial sejak penetapan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang menuntut strategi komunikasi publik lebih sistematis, inovatif, dan selaras dengan arah pembangunan nasional. Dengan penguatan identitas, sinergi kemitraan, serta komunikasi yang efektif, SMK dapat memperkuat perannya sebagai penyedia SDM berkualitas sekaligus mitra strategis pembangunan di kawasan IKN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis manajemen strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam memperkuat citra dan positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di kawasan Ibu Kota Nusantara, termasuk tanggung jawab mereka dalam mengembangkan komunikasi yang efektif dan membangun citra positif mata publik di Ibu Kota Nusantara. Penelitian ini berupaya mengevaluasi efektivitas pendekatan yang ada dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap inovasi-inovasi yang dapat membantu Humas SMK dalam menghadapi tantangan di era digital, sehingga citra dan positioning sekolah dapat terus diperkuat dan reputasi sekolah di masyarakat semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman serta perilaku manusia (Djati, 2023). Fokus penelitian ini pada beberapa SMK Negeri di kawasan Ibu Kota Nusantara dengan meneliti praktikpraktik humas yang diterapkan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam strategi dalam pelaksanaan kehumasan di lingkungan sekolah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilaksanakan dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Safrudin et al., 2023) yang bertujuan untuk menggambarkan strategi humas SMK dalam memperkuat citra dan positioning sekolah di Ibu Kota Nusantara.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, yang masing-masing menawarkan perspektif unik terhadap subjek penelitian (Nugraha, 2024). Observasi memungkinkan peneliti mengamati langsung perilaku dan interaksi dalam konteks alami, wawancara menggali pengalaman dan pemahaman mendalam dari partisipan, sementara analisis dokumen memberikan konteks historis dan institusional.

Untuk menganalisis data menggunakan metode seperti triangulasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi merupakan pendekatan yang memanfaatkan berbagai metode, sumber data, atau perspektif dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Rifa'i, 2023) sehingga membantu mengintegrasikan hasil penelitian menjadi wawasan baru. Dalam penelitian kualitatif,

wawasan baru adalah pemahaman mendalam yang diperoleh dari interpretasi terhadap data, yang sering kali mengungkap pola, nilai, atau sikap tersembunyi.

HASIL

Perencanaan Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Perencanaan strategi Humas di tiga SMK Negeri di Kawasan Ibu Kota Nusantara dilakukan melalui berbagai pendekatan. Di SMK Negeri 1 Penajam Paser Utara, perencanaan dilaksanakan dalam rapat awal tahun, di mana Waka Humas memaparkan strategi yang difokuskan pada peningkatan citra, kerja sama industri, dan penguatan hubungan masyarakat.

SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara juga membahas strategi dalam rapat awal tahun, dengan fokus pada branding sekolah dan kemitraan industri, khususnya dengan perusahaan yang terlibat di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, SMK Negeri 6 Penajam Paser Utara melakukan perencanaan secara sederhana melalui diskusi antara guru dan kepala sekolah, dengan fokus pada promosi serta kerja sama dengan masyarakat, dan strategi yang disesuaikan dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Perencanaan strategi Humas di tiga SMK Negeri di kawasan Ibu Kota Nusantara menunjukkan bahwa rapat menjadi sarana utama dalam merumuskan strategi kehumasan sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (M. Yusuf, 2020) bahwa rapat merupakan kegiatan manajerial yang dilaksanakan oleh anggota organisasi secara langsung (tatap muka) dengan tujuan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan tertentu serta merumuskan program, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Perencanaan yang matang melalui rapat menjadi kunci utama dalam menyusun strategi kehumasan yang efektif dan berkelanjutan karena di dalam rapat humas akan mendapatkan saran dari peserta rapat lainnya.

Pengorganisasian Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Pengorganisasian strategi Humas di tiga SMK Negeri di Kawasan Ibu Kota Nusantara menunjukkan variasi strategi sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. SMK Negeri 1 Penajam Paser Utara memiliki tim Humas yang terstruktur, terdiri dari tim IT, media sosial, dan bursa kerja, serta melibatkan guru dan staf tata usaha dengan dukungan sarana dokumentasi lengkap seperti kamera dan drone.

Di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara, pengorganisasian Humas difokuskan pada tim IT untuk pengelolaan media sosial, dengan keterlibatan aktif OSIS dalam dokumentasi dan pengeditan konten promosi, serta dukungan dari guru IT meskipun sarana dan SDM masih terbatas, namun dioptimalkan melalui kerja sama. Sementara itu, SMK Negeri 6 Penajam Paser Utara menyesuaikan strategi pengorganisasian Humas dengan keterbatasan sumber daya; sekolah ini belum memiliki tim Humas khusus maupun media sosial resmi, namun tetap menjalankan fungsi kehumasan melalui bantuan guru, staf, OSIS, dan kerja sama dengan konten kreator lokal untuk kebutuhan promosi.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mengatur dan mengelola strukturnya sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022). Selaras dengan pendapat (Haeruddin, 2021) bahwa komitmen, disiplin, kerjasama dan integritas berpengaruh pada hasil kinerja sehingga keberadaan tim yang solid, akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Upaya yang terstruktur dan terkoordinasi bergantung pada penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian dasar seperti pembagian tugas, wewenang, disiplin, serta kerja sama yang selaras dan terarah. Prinsip-prinsip ini memastikan organisasi berjalan efektif menuju tujuan bersama (Syukran, 2022). Pengorganisasian sebagai fungsi strategis manajemen berperan penting dalam pembagian peran, pengelolaan aktivitas, dan penetapan wewenang untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks Humas di SMK kawasan Ibu Kota Nusantara, strategi pengorganisasian dilakukan secara variatif sesuai kondisi sekolah, mulai dari struktur tim yang lengkap hingga pemanfaatan kolaborasi dengan sumber daya terbatas. Keberhasilan pengorganisasian sangat ditentukan oleh prinsip dasar manajerial seperti pembagian tugas, disiplin, kerja sama, serta komitmen dan integritas tim.

Pelaksanaan Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara.

Pelaksanaan strategi Humas di tiga SMK Negeri di Kawasan Ibu Kota Nusantara menunjukkan pendekatan yang beragam sesuai dengan potensi dan tantangan masing-masing sekolah. SMK Negeri 1 Penajam Paser Utara fokus pada promosi melalui media sosial dengan mencantumkan nama IKN untuk menarik perhatian publik, melibatkan guru dan siswa dalam pembuatan konten, serta menjalin kerja sama dengan industri sekitar IKN guna memperkuat citra sebagai sekolah vokasi siap kerja.

SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara memanfaatkan Instagram dan Facebook untuk promosi, melakukan pendekatan ke industri meskipun berada di lokasi terpencil, dan menekankan penguatan citra melalui digital branding serta kemitraan industri. Sementara itu, SMK Negeri 6 Penajam Paser Utara mengandalkan publikasi dari konten kreator lokal dan dokumentasi mandiri oleh OSIS di media sosial; meskipun pelaksanaan belum maksimal karena keterbatasan sarana dan tim, strategi ini cukup berhasil menjangkau masyarakat luas.

Setiap lembaga dan lingkungan memiliki ciri khas tersendiri, seperti budaya, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda. Program yang bersifat adaptif maka lebih relevan dan efektif untuk dijalankan (Abitama et al., 2024). Pelaksanaan strategi Humas di tiga SMK Negeri di kawasan Ibu Kota Nusantara menunjukkan pendekatan yang adaptif dan disesuaikan dengan potensi serta tantangan masing-masing sekolah. Meskipun berbeda dalam metode dan sumber daya, ketiganya memanfaatkan media sosial dan kemitraan industri untuk memperkuat citra dan positioning sekolah dalam perkembangan pembanguna kawasan Ibu Kota Nusantara. Keberhasilan pelaksanaan sangat bergantung pada kerjasama serta kemampuan menyesuaikan strategi dengan karakteristik lingkungan setempat.

Evaluasi Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Evaluasi kehumasan di tiga SMK di kawasan Ibu Kota Nusantara dilakukan dengan pendekatan yang berbeda sesuai kondisi masing-masing sekolah. SMK Negeri 1 Penajam Paser Utara melaksanakan evaluasi melalui rapat dinas dan pertemuan internal tim Humas dengan fokus pada tren media sosial dan relevansi kemitraan industri, didukung penuh oleh kepala sekolah dan komite sekolah.

SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara melakukan evaluasi secara mingguan melalui briefing “Briefsip” yang membahas keberhasilan program, kekurangan, dan perbaikan, disertai diskusi aktif antara kepala sekolah dan tim Humas; komite sekolah pun menilai evaluasi ini sebagai langkah positif dalam memperkuat promosi dan citra sekolah. Sementara itu, SMK Negeri 6 Penajam Paser Utara menjalankan evaluasi secara informal melalui diskusi santai antara guru, kepala sekolah, dan GTK lainnya, dengan fokus pada program PKL dan promosi siswa baru; meskipun tidak dilakukan secara rutin, evaluasi tetap berjalan melalui musyawarah, dan komite sekolah menilai pendekatan ini cukup adaptif terhadap keterbatasan sumber daya sekolah.

Meskipun pendekatan evaluasi setiap sekolah berbeda, ketiganya menunjukkan komitmen dalam melakukan evaluasi secara rutin dengan dukungan kepala sekolah dan komite sekolah, demi memastikan strategi Humas berjalan efektif. Karena menurut (Dwiyono et al., 2022) kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan motivasi terhadap kinerja bawahannya. Evaluasi strategi Humas di tiga SMK Negeri kawasan Ibu Kota Nusantara dilakukan dengan pendekatan yang beragam sesuai kondisi masing-masing sekolah, namun semuanya menunjukkan komitmen dalam menilai efektivitas program. Evaluasi dilakukan secara rutin, baik melalui rapat formal maupun diskusi informal, dengan dukungan kepala sekolah dan komite sekolah. Hal ini penting untuk memastikan strategi Humas berjalan sesuai tujuan, memperkuat citra, serta meningkatkan positioning sekolah di kawasan IKN.

PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Perencanaan merupakan suatu proses yang tersusun secara sistematis, yang mencakup penetapan tujuan, perumusan strategi, serta penentuan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mencapai hasil yang sesuai dengan harapan (Akhmad, 2023). Perencanaan merupakan elemen utama dalam menjalankan fungsi manajemen hubungan masyarakat di lingkungan sekolah. Karena menurut (Turmidzi & Istianah, 2022) perencanaan strategis berfungsi sebagai landasan dan arahan bagi sekolah dalam menetapkan serta mengambil keputusan.

Proses perencanaan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas untuk dijadikan tolok ukur pencapaian. Dalam konteks ini, sekolah menyusun konsep manajemen humas dengan upaya membangun ketertarikan dan partisipasi masyarakat melalui program-program pendidikan yang sesuai dengan harapan bersama. Sebagai bagian yang krusial dari manajemen humas, perencanaan memungkinkan sekolah untuk mengarahkan strategi komunikasi secara terukur dan efektif guna membina hubungan yang positif dengan publik (Maharani et al., 2024).

Perencanaan dalam fungsi manajemen hubungan masyarakat di lingkungan lembaga pendidikan merupakan suatu proses strategis yang melibatkan kesepahaman bersama antar seluruh elemen terkait mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh institusi. Proses ini mencakup identifikasi dan penentuan jenis kegiatan kehumasan yang relevan, serta perumusan strategi pelaksanaan guna mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan suatu program kehumasan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaannya; program yang disusun secara sistematis dan terstruktur memiliki peluang lebih besar untuk berhasil, sedangkan program yang tidak dirancang dengan matang berpotensi mengalami berbagai hambatan dalam pelaksanaannya (Handayani & Djohar, 2020).

Berdasarkan pengertian dan fungsi perencanaan humas dalam pendidikan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam konteks Humas SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan elemen kunci dalam mengelola hubungan masyarakat secara strategis dan terarah. Perencanaan ini tidak hanya menjadi dasar dalam menetapkan tujuan serta strategi komunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan langkah-langkah operasional yang efektif.

Setelah perencanaan tersusun secara matang, peran humas selanjutnya adalah mengemas serta mempublikasikan tujuan lembaga kepada masyarakat. Pada tahap ini, esensi utama fungsi humas terletak pada upaya membangun citra lembaga agar tercermin secara positif dan optimal di mata public (Mulyadi, 2018).

Pengorganisasian Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen yang memiliki peran strategis dalam merealisasikan rencana organisasi. Secara konsep, pengorganisasian menunjukkan bahwa manajemen melibatkan pembagian peran yang berbeda-beda guna mencapai tujuan bersama. Meskipun setiap individu atau bagian memiliki peran yang berbeda, semua aktivitas dan peran tersebut tetap diarahkan pada satu tujuan utama, yaitu tercapainya target-target yang telah disepakati sebelumnya (Salim & Fadhila, 2023).

Pendapat dari (Subekti, 2022) pengorganisasian merupakan proses untuk menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas yang dibutuhkan guna mencapai suatu tujuan. Proses ini mencakup penempatan individu pada masing-masing aktivitas, penyediaan sarana atau perlengkapan yang diperlukan, serta penetapan wewenang yang secara proporsional didelegasikan kepada setiap orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan aktivitas tersebut.

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen yang strategis, memainkan peran penting dalam menyusun peran, aktivitas, dan wewenang secara sistematis untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks strategi Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pengorganisasian ini menjadi dasar penting dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai aktivitas komunikasi.

Pengoorganisasian merupakan suatu proses yang berkelanjutan (Subekti, 2022) maka humas perlu adaptif dan proaktif dengan melakukan evaluasi rutin, membangun hubungan baik dengan stakeholder, serta meningkatkan koordinasi dengan tim. Penempatan peran tim Humas serta pengelolaan sumber daya secara efektif adalah salah satu langkah untuk memastikan setiap anggota menjalankan tugas sesuai kompetensinya sehingga tujuan dan pemanfaatan sumber daya dapat berjalan secara efektif.

Pelaksanaan Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Pelaksanaan merupakan tahapan di mana rencana yang telah dirancang sebelumnya diterapkan secara nyata, dengan tujuan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan (Mulawarman et al., 2021). Sedangkan (Lhokseumawe, 2020) berpendapat bahwa pelaksanaan strategi adalah tahap penting dan menantang dalam manajemen strategis yang menuntut komitmen seluruh anggota organisasi serta kepemimpinan yang mampu menggerakkan dan memotivasi, dengan fokus pada budaya, struktur, sistem, dan penghargaan kinerja.

Pelaksanaan kinerja organisasi menuntut penerapan manajemen yang mampu merespons perubahan dengan cepat sekaligus mendorong inovasi. Sebuah program yang adaptif memperkuat efisiensi, produktivitas, dan daya saing (Ma'rif et al., 2024). Dalam pelaksanaan program humas, pendekatan ini mendorong efisiensi, produktivitas, dan daya saing melalui dukungan kepemimpinan visioner, budaya fleksibel, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan SDM, dengan tetap mengatasi kendala seperti keterbatasan teknologi dan resistensi perubahan.

Pemindahan IKN ke Kalimantan Timur ke wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai titik nol atau kawasan inti dengan mengambil alih fungsi kawasan hutan (Andita et al., 2023), dapat digambarkan bahwa kondisi geografis jauh dari fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai. Hasil penelitian menyebutkan bahwa (Afandi, 2019) media sosial menjadi salah satu sarana efektif dalam penyebaran informasi karena bersifat cepat, mudah diakses kapan saja, dan lebih ekonomis dibandingkan media lainnya.

Humas dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media sosial melalui pengembangan branding yang relevan dan diminati masyarakat luas. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menyertakan identitas IKN pada media sosial sekolah, mengingat tingginya perhatian serta kebutuhan informasi masyarakat terkait IKN pada saat ini. Selain itu, humas juga dapat menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar yang aktif menggunakan media sosial, sehingga informasi dapat tersebar lebih luas meskipun terdapat keterbatasan sumber daya manusia di sekolah.

Evaluasi Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Memperkuat Citra dan Positioning Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kawasan Ibu Kota Nusantara

Mengevaluasi efektivitas program merupakan indikator penting untuk menentukan sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuan. Karena evaluasi adalah sebuah proses sistematis untuk mengukur dan menilai suatu hal berdasarkan aturan tertentu. Dalam konteks program, evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang terintegrasi, yang bertujuan untuk (Rahmawati, 2023) memperoleh informasi mengenai pelaksanaan suatu kebijakan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dalam sebuah organisasi, serta melibatkan partisipasi sekelompok individu untuk mendukung pengambilan keputusan (Ananda & Rafida, 2017).

Sedangkan evaluasi strategi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis oleh organisasi untuk menilai dan mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang telah disusun. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan sesuai dengan rencana serta mendukung pencapaian target dan tujuan organisasi (Rahmawati, 2023). Berdasarkan penuturan (Munthe, 2015) evaluasi program berfungsi sebagai acuan dalam menilai kelayakan keberlanjutan, perbaikan prosedur, penggantian strategi, penerapan di tempat lain, alokasi dana, serta penerimaan atau penolakan teori, sehingga menjadi sarana penting untuk meningkatkan efektivitas program.

Berdasarkan hasil penuturan para ahli di atas, evaluasi strategi Humas di SMK kawasan Ibu Kota Nusantara penting dilakukan untuk menilai efektivitas upaya komunikasi dalam membentuk citra positif, meningkatkan daya saing, dan memperkuat identitas sekolah. Melalui evaluasi ini, sekolah dapat menyesuaikan strategi yang dijalankan agar lebih tepat sasaran dan selaras dengan tujuan utama, yaitu membangun positioning lembaga pendidikan di kawasan IKN.

Keterlibatan stakeholder bersifat nyata dan bermakna, mencakup seluruh tahapan manajemen mutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam sebuah program lembaga Pendidikan (Sari, 2025). Untuk itu sangat penting untuk menjalin kerja sama yang baik dengan semua pemangku kepentingan karena stakeholder dalam lembaga pendidikan merupakan individu maupun institusi yang memiliki kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sekaligus berperan sebagai pihak yang mendukung dan memberikan kontribusi bagi keberlangsungan pendidikan (Arsyad, 2024) terutama dalam tahap evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Humas dalam memperkuat citra dan positioning SMK di kawasan Ibu Kota Nusantara dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan evaluasi secara strategis serta adaptif sesuai kondisi sekolah. Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui rapat awal tahun, pengorganisasian disesuaikan dengan sumber daya masing-masing sekolah, pelaksanaan dijalankan secara kreatif dengan pemanfaatan *branding* media sosial, kerja sama industri, dan melibatkan siswa dan masyarakat, sedangkan evaluasi dilakukan melalui rapat resmi maupun diskusi informal dengan dukungan kepala sekolah dan komite. Secara keseluruhan, strategi Humas berperan penting dalam membangun citra institusi yang kuat, mendukung positioning SMK, memperkuat kemitraan strategis, serta meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik terhadap pendidikan vokasi di kawasan IKN.

SARAN

Penelitian ini masih terbatas pada tiga SMK di kawasan Ibu Kota Nusantara dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas strategi Humas di berbagai jenis sekolah dan wilayah yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Abitama, R. R., Rahmat, M. A., & Subkhan, M. (2024). *Sekolah Adaptif: Strategi Membangun Budaya Organisasi yang Responsif terhadap Perubahan*. 2(4).
- Akhmad, A. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Program Dalam Perencanaan Pendidikan. *Khatulistiwa*, 4(2), 16–24. <https://doi.org/10.69901/kh.v4i2.185>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. In *Perdana Publishing* (Vol. 53, Issue 9).
- Andita, W. A. N., Rahmah, I. M., & Anggraeni, F. N. (2023). Analisis Perubahan Lahan pada Wilayah Inti Ibu Kota Negara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 dan Tahun 2023 Menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG). *Jurnal Sains Geografi*, 1(1), 91–103. <https://doi.org/10.21009/jsg.v1i1.09>
- Arsyad, H. (2024). *AL AKHYARI: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES Volume 1 Nomor 1 Juni (2024) ISSN XXXX-XXXX Optimalisasi Pendidikan Nilai di Tri Pusat Pendidikan: Strategi Integratif Untuk Membentuk Karakter Unggul*. 1, 13–22.
- Bisnis, J. R., Ekonomi, I., Akbar, A., Mustafa, M. Y., Haeruddin, M. I. M., & Mustafa, R. (2024). *Manajemen Strategi dalam Perspektif Ilmu Manajemen: Analisis Berbasis Literatur*. 1(1), 25–31.
- Djati, P. S. S. S. (2023). *Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan Di Smk Idn (Islamic Development Network) Boarding School Jonggol ...*

- Dwiyono, Y., Kurniawan, D., Bagus Surya Atmaja Susastra, A. A., & History, A. (2022). *The Impact of The Principal's Leadership Style and Academic Supervision on Teacher Performance*. 6(2), 534.
- Haeruddian, H. (2021). Efektifitas Perilaku Kerja Dan Tujuan Kerja Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Dosen PNS Di Universitas Mulawarman. *Bedumanagers Journal*, 2(1), 74–80.
<https://doi.org/10.30872/bedu.v2i1.665>
- Handayani, M. N., & Djohar, A. (2020). Model Pendidikan Profesi Guru (PPG) Vokasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(1), 12–23. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i1.36805>
- Iriantara, Y., Yoseptry, R., Ma, A., Dariah, D., Nurani, S., Prasetiawati, E., & Jamilah, N. (2025). *Edusaintek : Jurnal Pendidikan , Sains dan Teknologi Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) Melalui Dunia Industri Dan Dunia Kerja (Iduka) di SMK Negeri Universitas Islam Nusantara , Indonesia * Corresponding author : rickyoseptry@uninus*. 12(2), 716–731.
- Lhokseumawe, I. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan*. 1(1), 11–23.
JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN VOL. ... NO... BULAN.. TAHUN ...
- M. Yusuf. (2020). Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 154–166.
<https://doi.org/10.33367/ji.v10i2.1266>
- Ma'ruf, I., Stio, M. R. A., Sheliana, N. R., Aulia, R., & Hadiati, E. (2024). Meningkatkan Kinerja Melalui Manajemen Yang Adaptif Dan Inovatif. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1.
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1299>
- Maharani, R. R., Utami, H. O., & Setiyadi, B. (2024). *Strategi Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah serta Membangun Peran Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan*. 24(3), 2622–2626.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5155>
- Mulawarman, W. G., Komariyah, L., & Suryaningi. (2021). Women and leadership style in school management: Study of gender perspective. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(2), 594–611. <https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5638>
- Mulyadi, S. (2018). Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Neneng Nurmalasari, & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, volume 4(3), 543.
- Nugraha, D. A. W. (2024). Metode Penelitian. (*Padang: CV. Gita Lentera*), 5, 23.

- Rahmawati, I. S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 128–136.
<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Salim & Fadhila. (2023). Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 68–76.
- Sari, D. I. (2025). Peran Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 77–90.
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Supriyanti, S. siti, Aziz, N. L. L., Paluseri, A. R. A., Fazri, M., Syahid, C. N., Oktarina, A., & Kusmayanti, J. D. (2023). Pemberdayaan masyarakat sekitar di wilayah ibu kota nusantara. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 49(1), 93–101.
- Syukran, M. (2022). *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume IX Nomor 1, 2022. IX*, 95–103.
- Turmidzi, I., & Istianah, I. (2022). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 90–100.
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.403>